

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Anggito dan Setiawan (2018) mengartikan penelitian kualitatif adalah sebuah kumpulan data dari suatu latar alamiah dengan tujuan mengartikam fenomena yang terjadi, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dan sampel sumber data diambil dengan cara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sedangkan menurut Suwendra (2018) penelitian kualitatif adalah hasil kesimpulan naratif baik secara tertulis maupun lisan dan berdasarkan analisis data tertentu melalui penulusuran secara intensif dengan menggunakan prosedur ilmiah. Dan tujuan penelitian kualitatif adalah menggambarkan atau menjelaskan obyek penelitian, mengungkap makna dibalik di balik fenomena, dan menjelaskan fenomena yang terjadi.

Menurut Jaya (2020) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan beberapa temuan, namun temuan tersebut tidak dapat dicapai apabila menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dengan kuantitatif. Kemudian menurut Bryman dalam Kholifah dan

Suyadnya (2018) Penelitian kualitatif “*is a strategy that usually and emphasizes word rather than quantification in the collection and analysis of data.*” “Adalah strategi yang biasanya dan lebih menekankan kata daripada kuantifikasi dalam pengumpulan dan analisis data.

Berdasarkan teori di atas maka dapat dipahami bahwa metode penelitian dekriptif kualitatif adalah hasil temuan data yang dilakukan dengan menggambarkan temuan tersebut dan dijelaskan atau diuraikan secara alamiah. Dan penulis memilih metode kualitatif agar proses sampai hasil penelitian, data yang dicari bisa memberikan hasil sesuai fakta dan menemukan hasil yang bisa digunakan oleh perusahaan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam penelitian ini kami menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan partisipan yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu

Partisipan pada penelitian ini adalah pengelola Nuvantara Yogyakarta, dan wisatawan yang sudah pernah melakukan perjalanan wisata menggunakan paket perjalanan *campervan* yaitu *chillin by the lake* dari Nuvantara.

2. Tempat Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu wisatawan yang pernah menggunakan dua paket wisata dari Nuvantara yang berlokasi di sekitar Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu: Kabupaten Kulonprogo Waduk Sermo bertempat di Mengger Kemuning dan Taman Bambu Air.

C. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang pertama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan pada berbagai setting, sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dibagi menjadi empat macam teknik, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi. Pada penelitian ini data primer didapatkan dari teknik Wawancara sedangkan data sekunder didapat dengan melakukan observasi, studi dokumentasi, dan triangulasi data.

1. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2017) mendefinisikan Wawancara merupakan pertemuan antar dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat membentuk makna dalam suatu topik tertentu.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar,

atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif. Untuk penelitian ini penulis melihat data-data yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang ada di tempat lokasi penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Menurut Mamik (2015) Teknik pengumpulan data adalah prosuder yang tersusun dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi dan wawancara

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan yang mewajibkan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, serta perasaan.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terlibat, yaitu peneliti harus melibatkan dirinya dalam kehidupan dimasyarakat yang diteliti dalam mengumpulkan data, untuk dapat melihat dan memahami gejala yang ada sesuai maknanya dengan yang diberikan dipahami oleh warga yang ditelitinya.

Penulis memilih teknik ini guna mengamati wisatawan yang menggunakan paket *campervan trip* dengan cara penulis mengamati kegiatan wisata *campervan dan* mengikuti kegiatannya.

- b. Wawancara, Menurut Densin dan Lincoln dalam Ibrahim (2015) wawancara adalah bentuk percakapan, seni bertanya dan mendengar. Wawancara merupakan perangkat untuk memproduksi pemahaman situasional (*situated understanding*) yang berasal dari episode-episode interaksional khusus.

Teknik yang dipilih penulis adalah wawancara semi-terstruktur dimana teknik ini menggunakan pedoman wawancara namun masih memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara yang dilakukan. Penulis memilih teknik ini guna mencari jawaban data-data/informasi yang mendalam dari partisipan mengenai bagaimana produk *campervan* dari Nuvantara.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Pedoman Wawancara, Menurut Ibrahim (2015) pedoman wawancara memiliki fungsi untuk membuka proses wawancara agar tidak menyimpang dari apa yang seharusnya diketahui dan digali dalam peneliti serta untuk memandu peneliti dalam bertanya kepada informan mengenai informasi/data apa saja yang harus digali, atau didapatkan jawabannya

E. Teknik Analisis Data

Menurut Fajar (2016) teknik analisis swot merupakan suatu instrumen pengidentifikasian dari berbagai sumber dan terbentuk secara sistematis yang berguna untuk merumuskan strategi perusahaan.

Dan pendekatan analisis ini sendiri didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*streghts*), dan peluang (*opportuniies*), dan dapat pula untuk meminimalkan kelemahan (*weakness*), dan ancaman (*threats*).

Secara lebih jelasnya analisis swot juga dapat diartikan sebagai metode perencanaan strategis yang digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap *Strenghts* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), serta *Threats* (ancaman) dalam suatu proyek atau perusahaan (Wijayati, 2019). Agar dalam penggunaan SWOT lebih mudah dilakukan dan lebih tersistematis dapat dikerjakan di sebuah matriks, yang biasa disebut matriks SWOT. Matriks SWOT sendiri merupakan alat yang digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategi perusahaan. Dengan matriks SWOT maka akan dihasilkan rempat set yang memungkinkan alternatif strategi yang mungkin bisa diterapkan perusahaan untuk mencapai visi misinya.

TABEL 9
MATRIKS SWOT

Faktor-faktor internal (IFAS)	<i>Strenght/Kekuatan (S)</i>	<i>Weakness/ Kelemahan (W)</i>
Faktor-faktor Eksternal (EFAS)	Catat 5-10 kekuatan-kekuatan faktor internal perusahaan.	Catat 5-10 kelemahan-kelemahan faktor internal perusahaan.
<i>Opportunity/ Peluang (O)</i>	Strategi S-O	Strategi W-O
Catat 5-10 faktor ancaman eksternal	Buat strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.	Buat strategi yang memanfaatkan peluang untuk mengatasi ancaman.

Sumber: Wijayanti 2019

TABEL 3
MATRIKS SWOT
(lanjutan)

<i>Threat/Ancaman (T)</i>	<i>Strategi S-T</i>	<i>Strategi W-T</i>
Catat 5-10 faktor ancaman eksternal	Buat strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.	Buat strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Sumber: Wijayanti 2019

Alasan penulis menggunakan analisis SWOT sebagai teknik analisis antara lain, metode analisis yang paling tepat untuk menyusun strategi dan mudah untuk di implementasikan karena dilihat dari 4 sisi yang berbeda (*Strenghts, Weaknesses, Oppurtunities, Threats*). Analisis SWOT ini berguna untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman di perusahaan Nuvantara Yogyakarta untuk mengetahui strategi apa yang cocok untuk dikembangkan pada produk wisata *campervan trip* di perusahaan Nuvatara HQ.

F. Jadwal Penelitian

**TABEL 10
JADWAL PENELITIAN**

No.	Kegiatan	2020				2021										
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov
1	Pembuatan TOR & Turnitin															
2	Pengajuan TOR															
3	Pembuatan Proposal Penelitian															
4	Seminar Usulan Penelitian															
5	Revisi Proposal															
6	Pengumpulan Data															
7	Penyusunan Skripsi															
8	Pengumpulan Skripsi															
9	Sidang Skripsi															